PRINSIP-PRINSIP MUAMALAH DALAM MEKANISME PASAR
(STUDI ATAS PEMIKIRAN IBNU KHALDŪN DALAM MUQODDIMAH)

SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM

OLEH:
TITIK MINAHATUL MAKNUNAH
01381105

DIBAWAH BIMBINGAN:
1. DR. PHIL H. M. NUR KHOLIS SETIAWAN, MA
2. MUYASSAROTUSSOLICHAH, S.Ag, S.H., M.Hum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006

Dr.Phil.H.M.Nur Kholis Setiawan, MA
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas
Hal : Skripsi
Saudari Titik Minahatul Maknunah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Titik Minahatul Maknunah

NIM : 01381105

Judul :"Prinsip-prinsip Muamalah Dalam Mekanisme Pasar, Studi Atas Pemikiran Ibnu Khaldun Dalam Muqaddimah"

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Januari, 2006

Pembimbing I

Dr. Phil.H.M.Nurkholis Setiawan, MA
NIP. 150 268 675

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muyassarotussolichah, S.Ag.,SH., M.Hum
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas
Hal : Skripsi
Saudari Titik Minahatul Maknunah

Kepada
Yth.Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Titik Minahatul Maknunah

NIM : 01381105

Judul :"Prinsip-prinsip Muamalah Dalam Mekanisme Pasar, Studi Atas Pemikiran Ibnu Khaldūn Dalam Muqaddimah"

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Januari, 2006

Pembimbing II

Muyassarotussolichah, S.Ag., SH., M.Hum
NIP. 150 291 0293

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PRINSIP-PRINSIP MUAMALAH DALAM MEKANISME PASAR
(STUDI ATAS PEMIKIRAN IBNU KHALDŪN DALAM MUQODDIMAH)

Yang disusun oleh:

Titik Minahatul Maknunah
01381105

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari senin tanggal 27 Februari 2006 M/ 28 Muharram 1427 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Hukum Islam.

Yogyakarta, 27 Februari 2006.M
28 Muharram 1427 H
Dekan Fakultas Syari'ah

Drs. H. A. Malik Madaniy, MA
NIP: 150 182 698

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. Supriatna, M. Si
NIP: 150 221 269

Sekretaris Sidang

Drs. Supriatna, M. Si
NIP: 150 221 269

Pembimbing I

Dr. Phil. H. M. Nur Kholis Setiawan, MA
NIP: 150 268 675

Pembimbing II

Muyassarotussolichah, S.Ag, S.H, M. Hum
NIP: 150 291 0293

Penguji I

Dr. Phil. H. M. Nur Kholis Setiawan, MA
NIP: 150 268 675

Penguji II

Drs. H. Syafaul Mudawwam, MA
NIP: 150 240 121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tertanggal 22 Januari 1988 No. 158 th. 1987 No. 0543 b/V/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba`	b	b
ت	ta`	t	t
ث	sa`	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	j
ح	ha`	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	kha`	kh	k dan h
د	dal`	d	d

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ذ	zal`	ż	z (dengan titik di atas)
ر	ra`	r	r
ز	zai	z	z
س	sin	s	s
ش	syin	sy	s dan y
ص	sad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘_	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	g
ف	fa	f	f
ق	qaf	q	q
ك	kaf	k	k
ل	lam	l	l
م	mim	m	m
ن	nun	n	n
و	wau	w	w
هـ	ha	h	h
ء	hamzah	`_	apostrof
ي	ya	y	y

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	fathah	a	a
ـِ	kasrah	i	i
ـُ	dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ ي	fathah dan ya	ai	a dan i
ـَ و	fathah dan wau	au	a dan u

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Contoh :

سوف - saufa

كيف - kaifa

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ	fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
يَ	atau ya		
يِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

قيل - qīla

رمى - ramā

يقول - yaqūlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

روضة الأطفال - rauḍatuh aṭfāl

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا - Rabbanā

البر - al-birr

نزل - Nazzala

الحج - al-hajj

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu " ال ". Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-).

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu	القلم	- al-qalamu
السيدة	- as-sayyidatu	الجلال	- al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء	- syai`un	أمرت	- umirtu
إن	- inna	تأخذون	- ta`khużūna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan. Dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وإن الله لهو خير الرازقين - wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau
wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

فأوفوا الكيل والميزان - fa aufu al-kaila wa al-mīzāna atau
fa auful-kaila wal-mīzāna

I. Pemakaian Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan antara lain huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وما محمد إلا رسول - wamā Muhammadun illā Rasūl

نصر من الله وفتح قريب - nasrun minallāhi wa fathun qarīb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Berangkat dari rasa syukur dan pengabdian kepada
TUHAN
yang masih memberikanku kehidupan.....
Ku persembahkan karya ini kepada :

- *Almamaterku tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- *Guru-guruku yang telah mengajarkanku berbagai dimensi kebenaran*
- *Ayah dan Ibundaku yang mulia, sosok yang tidak pernah menyerah menantang keadaan. " Kucuran keringat dalam kerjamu, linangan air mata dalam do'amu, dan ketabahanmu untuk bertahan dalam kesengsaraan akan terpatri dalam sanubari ananda....."*
- *Mas Wawan tercinta.....*
- *Adik-adikku tersayang.....*
  (Alwi,Rikha,Tya,Alfi') dan ...
- *Teman-temanku terkasih.....*
  Kepada mereka semua.....
  Hanya ini, dan belum apa-apa ....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

الحقّ من ربّك فلا تكوننّ من الممترين

(البقرة : 147)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي انعمنا بنعمة الايمان والاسلام. اشهد ان لا اله الاّ الله واشهد انّ محمّدا رسول الله. اللهم صلّ وسلّم على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمّد وعلى اله وصحبه اجمعين. امّا بعد

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat hidayah dan inayahnya, penyusun dapat menyelesikan penyusunan skripsi ini.

Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabatnya yang telah menyirnakan kemajhulan.

Selanjutnya, penyusunan skripsi ini tidak akan mencapai tahap penyelesaian tanpa bantuan dari berbagai pihak yang memberi dukungan kepada penyusun baik secara langsung atau tidak. Oleh kerena itu sepantasnyalah penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. H. Malik Madaniy, MA selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Hamim Ilyas, MA selaku Ketua Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah dan Drs. Riyanta, M. Hum selaku Sekretaris Jurusan Muamalah
3. Bapak Dr. Phil. H. M. Nur Kholis Setiawan dan Ibu Muyassarotussolichah, S.Ag., S.H.,M.Hum Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang banyak mamberikan petunjuk dan pengarahan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh sifitas akademika yang telah membantu terselesaikannya penyusun skripsi ini.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta, atas kasih sayang, keikhlasan serta ketulusan do'anya kepada penyusun, serta semangat dan dorongan dari adik-adikku tersayang.
6. Kakakku tercinta, terimakasih atas motivasi, perhatian dan fasilitasnya.
7. Ibu Nyai Hj. Durroh Nafisah dan ibu Nyai Hj. Ida Rufaida yang telah mentransferkan ilmunya serta do'a yang tulus kepada penyusun selama menuntut ilmu di komplek Hindun Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
8. Teman-temanku semua atas kebersamaannya, dan semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala apa yang telah diberikan kepada penyusun, merupakan amal kebaikan yang dapat memberikan kemanfaatan dan kemaslahatan.

Jazākumullāh Ahsan al-Jazā'

Kritik dan saran tentunya akan lebih mendekatkan skripsi ini pada kesempurnaan.

Yogyakarta, 27 Februari 2006

Penyusun

Titik Minahatul Maknunah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keseimbangan Harga Menurut Ibnu Khaldūn

Di dalam Muqaddimah , Ibnu Khaldūn menulis secara khusus satu bab berjudul "Harga-Harga di Kota-Kota". Ia membagi jenis barang menjadi barang kebutuhan pokok dan barang mewah.Menurut dia, bila suatu kota berkembang dan selanjutnya populasinya akan bertambah banyak, maka harga- harga barang kebutuhan pokok akan mendapat prioritas pengadaannya. Akibatnya penawaran meningkat dan ini berarti turunnya harga. Sedangkan untuk baarang-barang mewah, permintaannya akan meningkat sejalan dengan berkembangnya kota dan berubahnya gaya hidup. Akibatnya harga barang mewah meningkat.

Ibn Khaldūn juga menjelaskan mekanisme penawaran dan permintaan dalam menentukan harga keseimbangan. Secara lebih rinci ia menjabarkan pengaruh persaingan di antara konsumen untuk mendapatkan barang pada sisi permintaan. Setelah itu ia menjelaskan pula pengaruh meningkatnya biaya produksi karena pajak dan pungutan-pungutan lain di kota tersebut, pada sisi penawaran

Ibn Khaldūn menjelaskan pengaruh naik dan turunnya penawaran terhadap harga. Ia mengatakan, "Ketika barang-barang yang tersedia sedikit, maka harga-harga akan naik. Namun bila jarak antar kota dekat dan aman untuk melakukan perjalanan, maka akan banyak barang yang diimpor sehingga ketersediaan barang akan melimpah, dan harga-harga akan turun" . Hal ini menunjukkan bahwa Ibn Khaldūn, telah mengidentifikasi kekuatan permintaan dan penawaran sebagai penentu keseimbangan harga.

ibn Khaldūn menjelaskan secara lebih rinci. Menurut dia, keuntungan yang wajar akan mendorong tumbuhnya perdagangan sedangkan keuntungan yang sangat rendah akan membuat lesu perdagangan karena pedagang kehilangan motivasi. Sebaliknya, bila pedagang mengambil keuntungan sangat tinggi juga akan membuat lesu perdagangan karena lemahnya permintaan konsumen.

Konsep mekanisme pasar menurut Ibnu Khaldūn dalam *Muqaddimah* adalah kebebasan sepenuhnya oleh pasar tanpa intervensi pihak manapun, intervensi pemerintah baru dibenarkan ketika dalam pasar terdapat distorsi. Terdapat tiga prinsip yang menyertai berjalannya mekanisme pasar menurut Ibnu Khaldūn, yaitu: syari'ah, kebebasan, dan keadilan. Ketiga prinsip ini saling mempengaruhi dan berkesinambungan dalam menciptakan perekonomian yang kondusif.

Berdasarkan pemaparan prinsip-prinsip ekonomi Ibnu Khaldūn di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua prinsip bisa diterapkan di Indonesia, ada yang relevan dan ada yang tidak. Sistem yang relevan adalah semangat dari prinsip syari'ah dan perdagangan yang adil, sedangkan mekanisme pasar kurang relevan bila diterapkan dalam perekonomian Indonesia. Hal ini bermuara dalam masalah kesiapan bangsa Indonesia, yang saat ini mengalami krisis multi dimensi. Sistem mekanisme pasar dapat diterapkan di Indonesia bila keadaan Indonesia sudah sangat siap dan kondusif, artinya kesetabilan ekonomi terjaga sehingga sistem ini bisa berlaku. Sedangkan masalah ideologi pancasila tidak bisa digantikan dengan ideologi apapun, termasuk syari'ah Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iv

PEDOMAN TRANSELITRASI v

HALAMAN PERSEMBAHAN xii

HALAMAN MOTTO xiii

KATA PENGANTAR xiv

ABSTRAK xvi

DAFTAR ISI xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pokok Masalah 7

C. Tujuan dan Kegunaan 8

D. Telaah Pustaka 9

E. Kerangka Teoretik 12

F. Metode Penelitian 14

G. Sistematika Pembahasan 16

BAB II : GAMBARAN UMUM MEKANISME PASAR ISLAMI

A. Pasar 19

B. Macam-macam Pasar 21

C. Mekanisme Pasar Islami 32

D. Intervensi Pemerintah 44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III : BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN EKONOMI IBNU KHALDŪN

A. Riwayat Ibnu Khaldūn 51

B. Situasi Pada Masa Ibnu Khaldūn 60

C. Karya-karya Ibnu Khaldūn 62

D. Pemikiran Ekonomi Ibnu Khaldūn 66

BAB IV : RELEVANSI PRINSIP-PRINSIP MUAMALAH MEKANISME PASAR IBNU KHALDŪN DALAM MEKANISME PASAR DI INDONESIA

A. Prinsip-prinsip Muamalah 84

B. Mekanisme Pasar di Indonesia 90

C. Relevansi Prinsip-Prinsip Muamalah Mekanisme Pasar Ibnu Khaldūn dalam Mekanisme Pasar Indonesia 104

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan 116

B. Saran-saran 117

DAFTAR PUSTAKA 119

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Terjemahan I

2. Curriculum Vitae II

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar merupakan arena interaksi dalam kegiatan perekonomian, di mana individu dan kelompok berusaha memaksimalkan keuntungan dan manfaat. Pengertian pasar ini sesuai dengan aktivitas yang terjadi di pasar, di mana pembentukan harga dari suatu barang terjadi melalui mekanisme tertentu. Mekanisme pasar terjadi apabila penawaran dan permintaan saling berinteraksi secara otomatis tanpa adanya intervensi dan distorsi dari pihak manapun.

Pada mekanisme pasar, pasar dapat memberikan informasi yang lebih tepat dengan memberikan keterangan tentang harga-harga serta berapa besarnya permintaan kepada jenis-jenis barang. Pasar juga dapat memberikan perangsang kepada para pengusaha untuk mengembangkan kegiatan mereka, sebab keadaan pasar terus menerus berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi dan jumlah penduduk yang akan mempengaruhi perubahan pasar. Dengan sistem ini juga akan memberikan kebebasan yang lebih tinggi kepada masyarakat dalam kegiatan perokonomiannya.[1]

Dalam Islam ketika melihat aktivitas ekonomi tentunya tidak terlepas dari dasar-dasar moral yang telah digariskan dalam al-Qur'an dan Hadis.

---

[1] Sadono Soekirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro,* cet. Ke-15 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.42.

Dimensi moral harus dijadikan pijakan dalam kegiatan perekonomian, karena penegakan moral merupakan bagian dari penegakan syari'ah.

Terabaikannya dimensi moral dalam mekanisme pasar akan melahirkan ketidakharmonisan dan permainan bisnis yang tidak sehat. *Pertama,* kebebasan pasar akan menindas golongan-golongan tertentu, yaitu golongan-golongan yang lemah dan minoritas, sedang golongan yang kuat semakin kuat. *Kedua,* dengan sistem pasar menyebabkan kegiatan perekonomian tidak stabil, pada suatu ketika ia mengalami kemakmuran yang tinggi, tetapi masa berikutnya ia mengalami kemerosotan yang serius. Kegoncangan ini sangat merugikan masyarakat. *Ketiga,* dengan menggunakan sistem mekanisme pasar akan menimbulkan kekuatan monopoli yang merugikan, yang terkuat mempunyai kekutan besar terhadap penentuan harga, dan jenis barang yang ditawarkan. *Keempat,* mekanisme pasar tidak dapat menyediakan beberapa barang secara efisien. Masyarakat secara bersama-sama memerlukan beberapa jasa tertentu untuk efisiensi kebutuhan umum, sedangkan dalam penyediaannya diperlukan campur tangan pemerintah.[2]

Bertolak dari kekurangan-kekurangan di atas, Islam mencoba menawarkan mekanisme harga islami dengan memasukkan prinsip-prinsip muamalah dalam proses mekanisme pasar.

Islam telah memberikan dasar-dasar dalam bermuamalah seperti yang tertera dalam al-Qur'an dan al-Hadis. Al-Qur'an dan al-Hadis adalah dasar

---

[2] *Ibid.* hlm. 46.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

moral dalam kegiatan muamalah manusia baik *ḥablumminallah* maupun *ḥablumminannās.* Dalam aktivitasnya, manusia hanya bertujuan akhir untuk memenuhi perintah Allah.[3]

Selain ditopang dengan sistem yang bagus, perekonomian juga harus ditopang oleh ahli ekonomi yang mempunyai jiwa enterpreneur yang profesional dan kapabel di bidangnya serta tenaga ekonomi yang menguasai syari'ah dan hukum Islam, sehingga dalam menjalankan roda perekonomian tidak menyimpang dari prinsip-prinsip muamalah yang telah ditetapkan dalam syari'ah.[4]

Secara garis besar Islam telah merumuskan lima prinsip dalam bermuamalah yaitu: *tauhid* (keimanan), *keadilan, nubuwwah* (kenabian), *khilāfah* (pemerintahan), dan *ma'ad* (hasil). Dari kelima nilai-nilai universal tersebut dibangun tiga prinsip derivatif sebagai ciri-ciri dan cikal bakal ekonomi Islam. Ketiga prinsip tersebut adalah *multiplay ownership* (kepemilikan multijenis), *freedom to act* (kebebasan bertindak/berusaha), dan *social justice* (keadilan sosial). Ketiganya dibangun konsep yang memayungi semuanya yaitu Akhlak.[5]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3] Yūsuf Qarḍāwi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, alih bahasa Zainal Arifin dan Dahlia Husain, cet. ke-1(Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 31.

[4] Muhamad, *Lembaga-Lembaga keuangan Umat Kontemporer,* cet. ke-1 (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm.1.

[5] Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, cet. ke- 1 (Jakarta: IIIT Indonesia, 2002), hlm. 17.

Ahmad Azhar Basyir dalam bukunya *Asas-asas Hukum Muamalah (Hukum Perdata Islam)* telah menerangkan tentang prinsip-prinsip muamalah yang telah dirumuskn dalam empat prinsip:[6]

1. Pada dasarnya segala bentuk muamalah adalah boleh hingga ada dalil yang mengharamkanya.
2. Muamalah dilakukan atas dasar suka sama suka (*'an taraḍin*) tanpa ada paksaan.
3. Muamalah dilakukan atas dasar pertimbangan mendapatkan manfaat dan menjauhkan madharat dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Muamalah dilakukan atas dasar pertimbangan memakai nilai-nilai keadilan dan jauh dari unsur-unsur penganiayaan.

Prinsip-prinsip di atas itulah yang melandasi segala kegiatan perekonomian umat, tanpa terkecuali kegiatan yang dilakukan dalam pasar.

Untuk meminimalisir dampak mekanisme harga, para ilmuwan muslim menawarkan konsep mekanisme harga dengan tidak mengesampingkan sisi etika dan prinsip-prinsip syari'ah, diantaranya: Abū Yūsuf dalam kitabnya *Al-Kharāj*[7], Ibnu Taimiyah dengan *Majmū'u Fatāwā*[8],

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Ahmad Azhar Basyir, *Asas-asas Hukum Muamalah (Hukum Perdata Islam)*, cet. ke-2 (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm 15-16.

[7] Abū Yūsuf, *Kitab Al Kharaj*, (Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1979).

[8] Ibnu Taimiyah, *Majmū'u Fatāwā Syakh al-Islām Ahmad Ibn Taimiyah*, cet ke-8 (Riyadh: Riyadh Press, 1982).

Al-Gazāli dengan *Iḥya 'Ulūmuddīn*[9], dan Ibnu Khaldūn dengan kitabnya *Muqaddimah*[10].

Kajian-kajian sejarah tentang pemikiran ekomomi Islam merupakan ujian-ujian empirik untuk membantu menemukan sumber-sumber pemikikiran Islam kontemporer dan memberikan pemahaman kepada kita terhadap perjalanan ekonomi Islam selama ini.[11]

Dalam penelitian ini penyusun mengajukan konsep mekanisme pasar yang dirumuskan Ibnu Khaldūn dalam kitabnya *Muqaddimah*, sebagai jawaban kerancuan sistem ekonomi sosialis dan kapitalis dalam sebuah kerangka mekanisme harga yang islami.

Ibnu Khaldūn mengatakan bahwa kekuatan kedaulatan (*al-Mulk*) tidak dapat dipertahankan kecuali dengan mengimplementasikan syari'ah, begitu juga sebaliknya, Syari'ah tidak bisa diimplementasikan kecuali dengan kedaulatan, kedaulatan tidak dapat dipertahankan kecuali dengan sumberdaya manusia (*ar-rijāl*), sumber daya manusia tidak dapat dipertahankan kecuali dengan harta (*māl*), harta benda tidak dapat diperoleh kecuali dengan pembangunan (*al-imarah*), pembangunan tidak dapat dicapai kecuali dengan keadilan (*'adl*), keadilan merupakan merupakan tolak ukur yang digunakan

---

[9] Abu Hamīd Al Gozāli, *Ihya Ulūmuddīn*, cet. ke-3 (Beirut: Dār an-Nadwah).

[10] Ibn Khaldūn, *Muqaddimah*, alih bahasa Ahmadi Thoha cet. ke-4, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003).

[11] Mohzer Kahf, *Ekonomi Islam (Telaah Analitik Terhadap Fungsi Ekonomi Islam)* cet. Ke-1 (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1995), hlm. 8.

Allah untuk mengevaluasi manusia, dari sinilah kedaulatan mengandung muatan tanggung jawab untuk mewujudkan keadilan.[12]

Ungkapan di atas mencerminkan karakter dinamika dan lintas disiplin yang diterapkan Ibnu Khaldūn yang menghubungkan semua variable politik dan sosio ekonomi yang penting seperti syari'ah, otoritas politik, sumberdaya manusia, harta pembangunan dan keadilan yang masing variable saling berkesinambungan.

Tampaknya Ibnu Khaldūn telah memiliki suatu visi yang jelas mengenai bagaimana faktor-faktor politik, ekonomi, moral dan sosial beroperasi dalam suatu pola interaksi yang dinamik dan saling bergantung untuk mendorong pembanguanan suatu masyarakat. Beliau menggagas suatu teori produksi, nilai dan distribusi yang diintegralisasikan kepada suatu teori ekonomi umum yang kompak dalam sebuah kerangka keadilan.[13]

Menurut Ibnu Khaldūn, perjalanan sejarah pada dasarnya tunduk pada faktor ekonomi atau *materialisme historis.* Beliau tidak memberi peran apapun terhadap pahlawan dalam membuat sejarah, sebab ekonomi dan alam adalah faktor utama yang mengendalikan sejarah dan mengarahkannya

Di dalam *Muqaddimah,* Ibnu Khaldūn menulis secara khusus menulis satu bab berjudul "Harga-harga di Kota". Beliau membagi jenis barang menjadi barang kebutuhan pokok dan barang mewah. Menurutnya, bila suatu

---

[12] Ibnu Khaldūn, *Muqaddimah,* alih bahasa Ahmadi Thoha cet. ke-4 (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003), hlm. 39.

[13] Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi (Sebuah Tinjauan Islam),* alih banasa Ikhwan Abiding Basri. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.137.

kota berkembang dan selanjutnya populasinya akan bertambah banyak, maka harga-harga barang kebutuhan pokok akan mendapat prioritas pengadaannya. Akibatnya penawaran meningkat dan hal ini berarti mengakibatkan turunnya harga. Sedangkan untuk barang-barang mewah, permintaannya akan meningkat sejalan dengan berkembangnya kota dan berubahnya gaya hidup. Akibatnya harga barang mewah meningkat.[14]

Ibnu Khaldūn juga menjelaskan mekanisme penawaran dan permintaan dalam menentukan harga keseimbangan. Secara lebih rinci Ibnu Khaldūn menjabarkan pengaruh persaingan di antara konsumen untuk mendapatkan barang pada sisi permintaan. Setelah itu Ibnu Khaldūn menjelaskan pula pengaruh meningkatnya biaya produksi karena pajak dan pungutan-pungutan lain di kota tersebut, pada sisi penawaran.[15]

B. Pokok Masalah

Melihat latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas, nampak bahwa studi pemikiran Ibnu Khaldūn, terutama konsepnya tentang mekanisme pasar merupakan kajian yang cukup menarik untuk ditelaah lebih jauh.

Untuk lebih rinci, pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

---

[14] Ibnu Khaldūn, *Muqaddimah,* alih bahasa Ahmadi Thoha cet. ke-4 (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003), hlm. 421.

[15] *Ibid.* hlm. 422.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Bagaimana konsep mekanisme pasar menurut Ibnu Khaldūn?
2. Bagaimana mekanisme pasar Ibnu Khaldūn diterapkan dalam perekonomian Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu dari pokok masalah di atas maka tujuannya dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana konsep mekanisme pasar menurut Ibnu Khaldūn.
2. Untuk menganalisis bagaimana mekanisme pasar menurut Ibnu Khaldūn di terapkan dalam konteks perekonomian Indonesia.

D. **Kegunaan Penelitian**

Dengan pokok masalah dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini berusaha menelaah serta meneliti secara kritis pemikiran Ibnu Khaldūn. Sehingga dari sini diharapkan muncul pemahaman yang cukup mendalam dan komprehensif pandangan Ibnu Khaldūn mengenai mekanisme pasar yang terkandung dalam risalah-risalah Ibnu Khaldūn.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat melahirkan nilai fungsional baik yang bersifat teoretis maupun praktis.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan akan menjadi kontribusi yang cukup berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan muamalah secara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

umum dan ilmu keislaman secara khusus terutama studi tentang ilmu-ilmu mekanisme dalam penetapan harga.

Dan secara praktis, penelitian ini tentunya diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam kaitannya dengan mekanisme pasar dalam menetapkan suatu harga, guna mewujudkan keharmonisan serta menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dalam muamalah.

E. Telaah Pustaka

Sejarah telah membuktikan bahwa para pemikir muslim adalah peletak dasar ilmu ekonomi, tak terkecuali tentang mekanisme pasar. Ibnu Khaldūn dalam karyanya yang monumental, *Muqoddimah*, merupakan kitab jilid pertama dari tujuh jilid *Kitāb al-'Ibar*. Kitab ini telah diterjemahkan oleh Ahmadie Thoha kedalam bahasa Indosesia. kitab ini secara ilmiah menarik prinsip-prinsip jatuh dan berkembangnya suatu dinasti yang berkuasa, negara (*daulah*) atau peradaban (*'umrān*).[16]

Selain itu juga banyak literatur yang membahas tentang pemikiran Ibnu Khaldūn dalam kaca mata yang berbeda. Diantaranya Gaston Bouthoul, *Teori-Teori Filsafat Sosial Ibnu Khaldūn,* membicarakan karakter-karakter pemikiran dalam kerangka sosial ekonomi.[17]

---

[16] Ibnu Khaldūn, *Muqaddimah,* alih bahasa Ahmadi Thoha, cet. ke-4 (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003), hlm. 421.

[17] Gaston Bouthoul, *Teori Teori Filsafat Sosial Ibnu Khaldūn,* alih bahasa Yudian W Asmin, cet ke-1 (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1998), hlm. 45-46.

Terdapat pula karya yang melihat pemikiran Ibnu Khadun dari sisi filsafat sejarah yang berjudul *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldūn* ditulis oleh Zainab al-Khudairi. Ia mengupas tentang pemikiran Ibnu Khaldūn dengan menekankan aspek signifikasi ekonomi dalam perkembangan sejarah.[18]

Umer Chapra dengan bukunya *Masa Depan Ekonomi Islam*, yang membahas paradigma ilmu ekonomi Islam Ibnu Khaldūn tentang daur perputaran interdependen antara syari'at, kedaulatan, sumberdaya manusia, harta, pembangunan, dan keadilan yang semuanya saling mempengaruhi dalam pembangunan negara (*daulah*) dan peradaban (*'umrān*).[19]

Adiwarman A. Karim dalam bukunya *Ekonomi Mikro Islami*, buku ini menjelaskan pendapat Ibnu Khaldūn tentang mekanisme pasar yaitu hubungan antara penawaran dan permintaan, intervensi pemerintah, dan distorsi pasar.[20]

Ali Abdul Wahid Wafi', [21]*Kejeniusan Ibnu Khaldūn,* menceritakan biografi Ibnu Khaldūn secara lengkap, dari perjalanan hidup sampai perjalanan karir beliau hingga wafat. Dalam buku ini di jelaskan Ibnu Khaldūn sebagai tokoh yang jenius dengan pengetahuan ensiklopedisnya,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[18] Zainab al-Khudairi, *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldūn,* alih bahasa Ahmad Rofi'i Utsmani, cet. ke-1 (Bandung: Pustaka Pelajar,1979), hlm.1.

[19] Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi (Sebuah Tinjauan Islam),* alih bahasa Ikhwan Abiding Basri, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 124.

[20] Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, cet. ke- 1 (Jakarta: IIIT Indonesia 2002).

[21] Ali Abdul Wahid Wafi', *Kejeniusan Ibnu Khaldūn,* Alih bahasa Sari Narulita, cet ke-1 (Jakarta: Nunsa Press, 2004).

sehingga Ibnu Khaldūn dikatakan bukan hanya sebagai ahli sejarah, namun lebih dari itu beliau adalah ahli politik, ekonomi, sosiologi dan lain-lain.

Selain referensi di atas masih banyak karya-karya lain yang tidak diterbitkan yang dijadikan referensi tambahan oleh penulis. Diantaranya, skripsi saudari Nur Soimah. A. Hidayati yang berjudul *Konsep Ketenagakerjaan Menurut Ibnu Khaldūn*[22] yang berbicara masalah ketenaga kerjaan dari pemikiran ekonomi Ibnu Khaldūn. Kemudian skripsi karya saudara Sopiyan yang membahas tentang konsep '*aṣābiyyah* Ibnu Khaldūn yang berjudul *Konsep Aṣābiyyah Ibnu Khaldūn: Suatu Tinjauan Historis.*[23] Selain itu ada juga skripsi saudari Nurul Aini yang berjudul *Konsep Kepala Negara Islam (Studi Praktek Politik Ibnu Khaldūn)*[24] yang membahas aspek politik pemikiran Ibnu Khaldūn. Yang terakhir adalah skripsi saudara Jazak Akbar Hidayat tentang etika ekonomi yang ditawarkan Ibnu Khaldūn yang berjudul *Interrelasi Antara Etika Dan sistem Ekonomi Menurut Islam (Studi Terhadap Pemikiran Ibnu Khaldūn*[25]. Selain itu masih banyak karya-karya lain yang membahas pemikiran Ibnu Khaldūn dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Pada akhirnya ini semua meyakinkan peneliti bahwa belum ada

---

[22] Nur Soimah. A. Hidayati, Konsep Ketenagakerjaan Menurut Ibnu Khaldūn, "skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga (2000).

[23] Sopiyan, Konsep Aṣābiyyah Ibnu Khaldūn: Suatu Tinjauan Historis, ,"skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga (2000).

[24] Nurul Aini , Konsep Kepala Negara Islam (Studi Praktek Politik Ibnu Khaldūn, "skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga (2001).

[25] Jazak Akbar Hidayat, Interrelasi Antara Etika Dan sistem Ekonomi Menurut Islam (Studi Terhadap Pemikiran Ibnu Khaldūn, skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga (2002).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

karya yang secara spesifik berbicara tentang prinsip-prinsip muamalah dalam mekanisme pasar Ibnu Khaldūn sehingga penelitian ini terhindar dari unsur duplikasi terhadap karya lain.

F. Kerangka Teoretik

Islam membagi hubungan manusia dalam dua rentang garis yaitu *ḥablumminallāh* dan *ḥablumminannās*. Dalam ajarannya Islam juga telah memberikan pola-pola hubungan baik dalam teori maupun operasionalnya dalam bidang ibadah dan muamalah.

Al-Syatibi dalam kitabnya *"Al-Muawaffaqoād fī Uṣūl al-Aḥkām* mengatakan:

الأصل فى العبادات بالنّسبة إلى المكلّف التّعبّد دون الإلتفات إلى المعاني وأصل العادات الإلتفات إلى المعاني.[26]

Berdasarkan prinsip di atas dapat dipahami bahwa modernisasi, dalam arti mencakup segala bentuk muamalah diperbolehkan oleh syariat Islam, selama tidak bertentangan dengan *maqāsidussyarī'ah* yang meliputi lima jaminan dasar yaitu: keselamatan agama (*al-Muḥāfaẓah 'alā ad-Dīn*), Keselamatan jiwa (*al-Muḥāfaẓah 'alā an-Nafs*), keselamatan akal (*al Muḥāfaẓah 'alā Aql)*, keselamatan keluarga dan keturunan (*al Muḥāfaẓah 'alā*

[26] Al-Syatibi, *al- Muwafāqat fi Uṣūl al- Ahkām,* (Beirut: Dar al Fikr, 1341 H), juz II hlm. 211

an-Nasl), dan keselamatan harta benda. (*al-Muḥāfaẓah 'alā al-Māl*).[27] Hal ini menyadari bahwa kehidupan dan kebutuhan manusia selalu berkembang dan berubah, syari'at dalam bidang muamalah, pada umumnya hanya mengatur dasar-dasar hukum secara umum. Sedang dalam perinciannya diserahkan kepada manusia agar lebih sesuai dengan konteks ruang dan waktu.[28]

Ahmad Azhar Basyir dalam *Asas-asas Hukum Muamalah* mengungkapkan tentang prinsip prinsip muamalah:

Pertama: bahwa segala bentuk muamalah adalah boleh selagi tidak ada dalil yang mengharamkannya. Prinsip ini mengandung arti bahwa Islam memberikan kesempatan terhadap perkembangan bentuk dan macam-macam muamalat baru dengan perkembangan hidup manusia. Hal ini juga merujuk pada qāidah fiqhiyyah:

الاصل فى الاشياء الاباحة[29]

Kedua: muamalah dilakukan atas dasar suka rela tanpa mengandung unsur paksaan, memberikan kebebasan kepada para pihak yang bersangkutan dalam melaksanakan transaksi tanpa adanya distorsi dan manipulasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[27] Abu Zahrah, *Ushul fiqh,* alih bahasa Saefullah Ma'shum dkk., cet. ke-5 (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hlm. 424-426.

[28] Fathurrahman Djamil, *Filsafat Hukum Islam,* cet. ke-1 (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm.42.

[29] As-Suyūthi, *Al Asybah Wan Nadhōir* (Beirut: Dār Kutubul Islāmiyyah, t.t.), hlm. 37.

ياأيها الذين أمنوا لا تأكلوا أموالكم بينكم باالباطل الا أن تكون تجارة عن تراض منكم[30]

Ketiga: bahwa segala bentuk muamalah dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari madharat dalam hidup bermasyarakat, dengan akibat bahwa segala bentuk muamalah yang merusak kehidupan manusia tidak dibenarkan

درء المفاسد مقدّم على جلب المصالح[31]

Keempat: bahwa segala bentuk muamalah harus mengandung unsur keadilan tanpa adanya unsur penindasan dan kezaliman. Artinya Islam mempertimbangkan kesejahteraan individu dan mengukuhkan kesejahteraan sosial, berdiri di antara kepentingan induvidu dan masyarakat tanpa merugikan salah satu pihak. Al-Qur'an sendiri sangat menekankan terwujudnya keadilan dalam perekonomian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian pustaka (library research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan

---

[30] An-Nisā' (4): 29.

[31] Abdul Ḥamīd Ḥakīm, *Assullam,* cet. Ke- 1 (Jakarta: Sa'adiyah Putra, 1927), hlm. 60

data material yang berada dalam perpustakan sebagai sumber pokok penelitian.[32]

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik[33] yaitu penelitian dengan memperoleh gambaran-gambaran yang jelas mengenai mekanisme pasar yang ditawarkan oleh Ibnu Khaldūn, kemudian diadakan analisis terhadap prinsip-prinsip muamalah dalam mekanisme pasar Ibnu Khaldūn.

3. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul peneliti menggunakan metode deduktif, yaitu proses penalaran dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.[34] Penyusun menganalisis data-data kualitatif yang tersedia untuk menjelaskan mekanisme penetapan harga yang ditawarkan oleh Ibnu Khaldūn.

Berdasarkan analisa, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer: *al-Muqaddimah* karya Ibnu Khaldūn, sedangkan data sekunder adalah *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldūn* Karya Zainab al-Khudairi, *Teori-teori*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[32] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial,* cet. Ke-7 (Bandung : ManDār Maju, 1996), hlm.

[33] Deskriptif, berarti menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu dan untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala/frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat. Analisis adalah jalan yang dipakai untuk menjalankan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek yang diteliti dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain untuk sekeDar memperoleh kejelasan mengenai halnya. Sudārto, *Metode Penelitian filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 47-59.

[34] Sudārto, *Metode Penelitian filsafat,*, hlm. 47-59.

Filsafat Sosial Ibnu Khaldūn karya Gaston Bouthoul, *Ibnu Khaldūn Tentang Masyarakat dan Negara* oleh Osman Raliby.

4. Pendekatan

Peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan pendekatan normatif. Pendekatan normatif artinya menganalisa data dengan menggunakan pendekatan melalui dalil atau kaidah yang menjadi pedoman perilaku manusia.[35]

H. Sistematika Pembahasan

Rangkaian pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari beberapa bab yaitu: pertama terdiri dari pendahuluan yang meliputi latar belakang, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang mekanisme pasar Islami, yang meliputi pengertian mekanisme pasar, mekanisme pasar islami serta intervensi harga oleh pemerintah.

Bab ketiga: pembahasan lebih diarahkan pada biografi serta pemikiran Ibnu Khaldūn, yang menjelaskan siapa, apa, dan bagaimana pemikiran Ibnu Khaldūn. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu riwayat hidup Ibnu Khaldūn, pemikiran ekonomi Ibnu Khaldūn yang mencakup tentang pemikiran ilmu *al umrān* sebagai konteks pemikiran Ibnu Khaldūn.

---

[35] Sarjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 13.

Kemudian pada bab keempat, adalah refleksi dari bab dua dan tiga yang pembahasannya difokuskan pada analisis terhadap pemikiran ekonomi Ibnu Khaldūn tentang mekanisme pasar Ibnu Khaldūn yang direlevansikan dengan perekonomian khususnya mekanisme pasar di Indonesia.

Bab kelima dari penelitian ini adalah penutup yang berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dari awal hingga akhir, yang kemudian dilanjutkan dengan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh gambaran yang telah penyusun paparkan di atas dapat diambil kesimpulan.

1. Konsep mekanisme pasar menurut Ibnu Khaldūn dalam *Muqaddimah* adalah kebebasan sepenuhnya oleh pasar tanpa intervensi pihak manapun, intervensi pemerintah baru dibenarkan ketika dalam pasar terdapat distorsi. Terdapat tiga prinsip yang menyertai berjalannya mekanisme pasar menurut Ibnu Khaldūn, yaitu: syari'ah, kebebasan, dan keadilan. Ketiga prinsip ini saling mempengaruhi dan berkesinambungan dalam menciptakan perekonomian yang kondusif.
2. Berdasarkan pemaparan prinsip-prinsip ekonomi Ibnu Khaldūn di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua prinsip bisa diterapkan di Indonesia, ada yang relevan dan ada yang tidak. Sistem yang relevan adalah semangat dari prinsip syari'ah dan perdagangan yang adil, sedangkan mekanisme pasar kurang relevan bila diterapkan dalam perekonomian Indonesia. Hal ini bermuara dalam masalah kesiapan bangsa Indonesia, yang saat ini mengalami krisis multi dimensi. Sistem mekanisme pasar dapat diterapkan di Indonesia bila keadaan Indonesia sudah sangat siap dan kondusif, artinya kesetabilan ekonomi terjaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sehingga sistem ini bisa berlaku. Sedangkan masalah ideologi pancasila tidak bisa digantikan dengan ideologi apapun, termasuk syari'ah Islam.

B. Saran.

1. Berpijak pada prinsip-prinsip muamalah Ibnu Khaldūn di atas, ada banyak hal yang dapat kita jadikan pertimbangan sebagai acuan dalam perekonomian. Seperti pada Intervensi pemerintah. Dalam perekonomian Indonesia peran pemerintah sangat dominan, pemerintah merupakan penguasa dari sumber-sumber penting negara. Menurut penulis bila kondisi ekonomi negara sudah kondusif hendaknya ada pengurangan terhadap peran pemerintah. Sebab dengan adanya monopoli dari pemerintah, tangan-tangan kreatif swasta sulit berkembang karena terbentur dengan otoritas pemerintah sebagai pemegang kekuasaan atas faktor ekonomi. Merekonstruksi dari pemikiran Ibnu Khaldūn pemerintah hendaknya hanya bertindak sebagai pengawas. Sehingga pemerintah punya kesempatan memikirkan hal lain yang tidak kalah penting seperti peningkatan pendidikan pendidikan dan lain-lain.
2. Perlu adanya penaman syari'ah yang labih kepada pemerintah sehingga tidak terjadi korupsi di mana-mana. Salah satu sebab korupsi adalah minimnya pemahaman pemerintah terhadap moralitas agama. Dengan pemehaman terhap syari'at Islam dengan baik dan benar maka korupsi dan praktek distorsi ekonomi akan dapat diminimalisir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Pembahasan tentang prinsip-prinsip muamalah dalam mekanisme pasar ini sangat jauh dari kesempurnaan untuk disajikan utuh dan komprehensif. Penyususn menyadari, tentunya banyak hal yang yang masih kurang, karenanya mengharap untuk kajian berikutnya dapat melengkapi kekurangan dari skripsi ini, sehingga dapat dapat memenuhi apa yang penyusun harapkan yakni suatu wacana ekonomi Islam dalam kajian yang utuh dan komprehensif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BIBLIOGRAFI

AL-QUR'AN/TAFSIR

Depertemen Agama., *Al-'Aliyy: Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit, 2000.

Qattan, Manna Khalil al-., *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an* alih bahasa: Mudzakir AS cet. Ke-5 (Jakarta: Litera Antarnusa, 2000)

Muhammad Ibn al-Amir al-Yamani al-San'ani., *Subulussalām*, cet.ke-1 (Beirut, Dar al-Fikr, 1991)

FIQH/USHUL FIQH/ HADIS

Asy-Syatibi., *Al-Muawaffaqōd Fī Uhul Al-Akām*, Beirut: Dar al-Fikr, 1341.

Asy-Syuyuthi., *Al Ashbah Wan Nadhōir*, Baerut: Dar Kutubul Islamiyah tt.

Djamil, Fathurrahman., *Filsafat Hukum Islam*, cet. ke-1 (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997)

Ghozalī, Abū Hamīd Al-., *Ihya Ulūmudīn*, cet. ke- 3, (Beirut: Dar an-Nadwah)

Hidayat, Jazak Akbar., *Interrelasi Etika Dan Sistem Ekonomi Islam (Studi Terhadap Pemikiran Ibnu Khaldun)*, skripsi ini tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002)

Hidayati, Nur Soimah A., *Konsep Ketenagakerjaan Menurut Ibnu Khaldun*, Skripsi ini tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002)

Kahf, Mohzer., *Ekonomi Islam (Telaah Analitik Terhadap Fungsi Ekonomi Islam)* cet. Ke-1 (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1995)

Mudzhar, Atho'., *Membaca Gelombang Ijtihad antara Tradidisi dan Liberalisasi* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1998)

Qarḍāwi, Yūsuf., *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, alih bahasa Zainal Arifin., dan Dahlia Husain, cet. ke-1, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997)

Syuyuthi, Jalaluddin Asy-., *Al Ashbah Wan Nadhōir* (Beirut: Dar Kutubul Islamiyah, t.t.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Taimiyah, Ibnu, *Majmū'u Fatawā Syaikh Al-Islām Ahmad Ibn Taimiyah,* cet. ke-1 (Riyadh: Riyadh Press, 1982)

Zahrah, Abu, *Ushul fiqh,* alih bahasa: Saefullah Ma'shum dkk., cet. ke-5 (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999)

Yusuf, Abu., *Kitab Al-Kharaj,* (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1979)

BUKU-BUKU LAIN

Abdurrahman, Dudung., *Sejarah Peradaban Islam, Dari Masa Klasik Hingga Modern,* (Yogyakarta: Fak. ADAB, 2002)

Basri, Faisal., *Perekonomian Indonesia, Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Indonesia,* cet ke-1 (Jakarta: Erlangga, 2002)

Baswir, Revrisond., *Politik Ekonomi Indonesia Baru, Strategi Membangun Ekonomi Kerakyatan,* cet. Ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000)

Bisri, Adib dkk., *Kamus al-Bisri* cet. Ke-1(Surabaya: Pustaka Progressif, 1999)

Boediono., *Ekonomi Mikro,* cet. ke-23 (Yogyakarta: BPFE, 2002)

Bouthoul, Gaston., *Teori-Teori Filsafat Sosial Ibnu Khaldun,* alih bahasa Yudian W. Asmin, cet ke-1 (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1998)

Chapra, Umer., *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam),* alih bahasa Ikhwan Abiding Basri, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)

Gie, Kwik Kian., *Ekonomi Indonesia, Dalam Ekonomi Dan Transisis Politik,* cet. Ke-1 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999)

Hatta, Mohammad., *Kumpulan Karangan,* jilid 3 (Jakarta: Balai Buku Indonesia, 1954)

Karim Adiwarman A., *Ekonomi Mikro Islami,* cet. Ke-2 (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003)

_____., Ekonomi Islam Suatu Kajian Ekonomi Makro, (Jakarta: III T Indonesia, 2002)

Kartono, Kartini., *Pengantar Metodologi Riset Sosial,* cet. Ke-7 (Bandung: Mandar Maju, 1996)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Khaldūn, Ibn., *Muqaddimah,* alih bahasa Ahmadi Thoha cet. ke-4, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003)

Khudairi, Zainab al-., *Filsafat Sejarah Ibn Khaldun,* cet. Ke-2 Alih Bahasa: Ahmad Rofi' Utsmani (Bandung: Pustaka, 1995)

Liliweri, Alo., *Dasar-dasar Komunikasi periklanan,* cet. Ke-1 (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1992)

Mangkoesoebroto, Guritno., *Ekonomi Publik,* cet. Ke-10 (Yogyakarta: BPFE, 2001)

Mubyarto., *Ekomomi Pancasila, Lintasan Pemikiran Mubyarto,* cet. Ke-1 (yogyakarta: Aditya Media, 1997)

Monroe, Kent. B., *Seri Pemasaran dan Promosi Kebijakan Harga,* alih bahasa Boediono, Soesanto cet. Ke-1 (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1992)

Muhammad., *Lembaga-Lembaga keuangan Umat Kontemporer,* cet. ke-1 (Yogyakarta: UII Press, 2000)

Mukti, Ali., *Ibnu Khaldun Dan Asal-Asul Sosiologis,* Bag.ke-1 (Yogyakarta: Nida, 1970)

Naqvi, Syed Nawab Haider., *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam,* alih bahasa M. Anam, Saiful dan Muhamad Ufuqul Mubin, cet. Ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)

Nicholson, Walter., *Mikroekonomi Intermediate Dan Aplikasinya,* alih bahasa: IGN Bayu Mahendra dan Abdul Aziz cet. Ke-8 (Jakarta: Erlangga, 2002)

_____., *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian,* alih bahasa Didin Hafiduddin dkk., cet ke-1 (Jakarta: Rabbani press, 1997)

Raharjo, Dawam., *Pragmatisme Dan Utopia (Corak Nasionalisme Fkonomi Islam),* cet. ke-1 (Jakarta: LP3S, 1992)

Samuelso, Paul A & William DN., *Mikro Ekonomi,* cet. Ke-3, (Jakarta: Airlangga, 1995)

Shiddiqi, Nourouzzaman., *Menguak Sejarah Muslim Suatu Kritik Metodologis,* cet. Ke-1, (Yogyakarta: PLP2M, 1984)

Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba., *Koperasi,* cet. Ke-1 (Jakarta: Erlangga, 2001)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Simon, Heinrich., *Ibnu Khaldun Scince Of Human Culture,* alih bahasa Fuad Baali, (Lahore: 1971)

Sopiyan., *Konsep Ashabiyyah Ibnu Khaldun: Suatu Tinjauan Historis* skripsi ini tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002)

Sudarto., *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)

Swastha, Basu DH & Ibu sukatja W., *Pengantar Bisnis Modern,* cet. ke-2 (Yogyakarta: Liberty Offset, 1991)

Soekirno, Sadono., *Pengantar Teori Ekonomi Mikro,* cet. Ke-15 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)

----------., *Pengantar Teori Mikroekonomi,* cet. Ke- 10 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)

Sudarsono., *Pengantar Ekonomi Mikro,* cet. Ke-8 (Jakarta: LP3ES, 1995)

Sunaryo., *Ekonomi Manajerial, cet. Ke-1* (Jakarta: Erlangga, 2001)

Wafi', Ali Abdul Wahid., *Kejeniusan Ibnu Khaldun,*Alih bahasa Sari Narulit,cet ke-1 (Jakarta: Nunsa Press,2004)

Wijaya, Faried., *Ekonomika Mikro,* cet. ke-3 (Yogyakarta: BPFE, 1999)

KELOMPOK MAJALAH, ARTIKEL, DAN LAIN-LAIN

Mas'oed, Mohtar., dengan judul Perpolitikan untuk mendukung ekonomi alternatif. WWW. Google.com

Raharjo, Dawam., "Negara Dan Pasar Dalam Konsep Kapitalis", *Jurnal media Inovasi* no; 2, 2000)

PERISAI, Bubarkan WTO, Lawan Imperalisme AS Beserta Kaki Tangannya Di Indonesia, Rezim SBY-YK. Artikel dari WWW. Google.com. tanggal 23 January 2006.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II

Curriculum Vitae

Nama	: Titik Minahatul Maknunah
NM	: 01381105
Tempat, Tgl Lahir	: Tulung Agung, 09 Oktober 1981
Fakultas	: Syari'ah
Jurusan	: Muamalah
Alamat	: Kemiri Pulerejo Ngantru Tulung Agung
Orang Tua	:Ayah : Bahruddin Mansur
	Ibu : Istifadah Ilyas

Pendidikan

- MI Miftahul Huda Pulerejo Ngantru Tulung Agung Tahun 1987-1993
- MTs N Kunir Wonodadi Blitar Tahun 1993-1997
- MAN Kertosono Nganjuk Tahun 1997-2000
- Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2001-2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I

TERJEMAHAN

NO	HLM	FN	TERJEMAHAN
			BAB I
1	12	26	Prinsip dalam persoalan ibadah adalah ta'abud tanpa melihat pada nilai atau hikmah, sedangkan prinsip dalam persoalan adat(muamalah) adalah melihat pada nilai atau hikmah
2	13	29	Pada dasarnya setiap sesuatu hukumnya boleh
3	13	30	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bati, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu.
4	13	31	Menolak kerusakan harus di dahulukan dari pada mengambal maslahah.
			Bab II
5	36	25	Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak mnafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah pada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih
6	36	26	Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin, dan orang yang dalam perjalan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (harta) secara boros.
7	37	29	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bati, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu.
8	38	31	Wahai orang-orang yang beriman jadilah kamu orang yang benar-banar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu jika ia kaya ataupun miskin maka Allah lebih tahu kemaslahatanmu. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA